

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan**

Lokasi pemberian asuhan kepada bayi Ny. D bertempat di PMB Nurhayati yang berada di desa Jatimulyo, kecamatan Jati Agung, kabupaten Lampung Selatan.. dimana bayi Ny. D tinggal bersama suami di desa Karang Anyar, kecamatan Jati Agung, kabupaten Lampung Selatan.

Pada kunjungan pertama asuhan kebidanan Bayi Baru Lahir terhadap bayi Ny. D dilakukan di PMB Nurhayati, S.ST, pada hari Jumat, tanggal 8 Maret 2019, pukul 07.05 Wib, ibu datang ingin memeriksakan bayinya. Pada kunjungan kedua pemeriksaan dilakukan di PMB Nurhayati yang dilakukan pada hari Jumat, tanggal 8 maret 2019 pukul 09.05 -13.05 Wib. Kunjungan kedua di lakukan Dirumah Ny.D yang dilakukan pada hari Rabu tanggal 13 Maret 2019 pukul 16.30 Wib. Kunjungan ketiga yang dilakukan dirumah Ny.D pada hari Kamis tanggal 21 Maret 2019 pukul 16.30 Wib.Kunjungan hari keempat di lakukan dirumah Ny.D yang dilakukan pada hari selasa tanggal 16 April 2019 pukul 16.00 Wib.

Waktu pemberian asuhan diberikan pada Bayi Baru Lahir.

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Asuhan diberikan kepada Bayi Baru Lahir Ny. D

#### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen yang digunakan adalah pendoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk asuhan kebidanan pada Bayi Ny. D, yaitu:

##### **a. Observasi**

Peneliti mencari data dan mengobservasi langsung Bayi Ny. D sesuai dengan manajemen kebidanan yaitu 7 langkah varney

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada Bayi Ny. D untuk mengetahui masalah-masalah atau keluhan yang dirasakan Bayi Ny. D selama bayinya lahir, pola hidup atau kebiasaan sehari-hari, dan hubungan komunikasi Bayi Ny. D dengan keluarga

c. Studi Dokumentasi

Dilakukan dalam asuhan kebidanan dalam metode SOAP yaitu:

1. S ( Subjektif )

Berisikan pendokumentasian hasil pengumpulan data dasar Bayi Ny. D melalui anamnesa sebagai langkah Varney yang terdiri dari identitas diri Bayi Ny. D dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

2. O ( Objektif )

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Bayi Ny. D , hasil TTV, hasil Laboratorium, dan tes diagnosis lain yang dirumuskan dalam data fokus untuk mendukung assesment sebagai langkah 1 Varney.

3. A ( Analisa Data )

Berisikan hasil analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnose dan masalah, antisipasi diagnose dan masalah potensial, dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau Dokter, sebagai langkah 2, 3, dan 4 Varney.

4. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan, tindakan, dan evaluasi berdasarkan assesmen sebagai langkah 5, 6, dan 7 Varney

#### **D. Teknik dan Cara Pengumpulan Data**

Dalam Penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder. (Menurut Hellen Varney).

## 1. Data Primer

Data Primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung dan pemeriksaan fisik terhadap ibu bersalin dengan ketuban pecah dini sesuai 7 langkah varney.

### a. Langkah I (pertama) : Pengumpulan data dasar

pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap, yaitu:

- 1) Riwayat kesehatan
- 2) Pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhannya
- 3) meninjau catatan terbaru atau catatan sebelumnya
- 4) meninjau data laboratorium dan membandingkan dengan hasil studi.

### b. Langkah II (kedua) : Interpretasi data dasar

Pada langkah ini dilakukan identifikasi yang benar terhadap diagnosa atau masalah dan kebutuhan klien berdasarkan interpretasi yang benar atas data-data yang dikumpulkan. Data dasar yang sudah dikumpulkan diinterpretasikan sehingga ditemukan masalah atau diagnosa yang spesifik. Kata masalah dan diagnosa keduanya digunakan, karena beberapa masalah tidak dapat diselesaikan seperti diagnosa tetapi sungguh membutuhkan penanganan yang dituangkan kedalam sebuah rencana asuhan terhadap klien.

### c. Langkah III (ketiga) : Mengidentifikasi diagnosa atau masalah potensial

Pada langkah ini kita mengidentifikasi masalah atau diagnosa potensial lain berdasarkan rangkaian masalah dan diagnosa yang sudah diidentifikasi. Langkah ini membutuhkan antisipasi, bila memungkinkan dilakukan, sambil mengamati klien. Bidan diharapkan dapat bersiap-siap bila diagnosa/masalah potensial ini benar-benar terjadi.

- d. Langkah IV (keempat) : Mengidentifikasi dan menetapkan kebutuhan yang memerlukan penanganan segera
- e. Langkah V (kelima) : Merencanakan asuhan yang menyeluruh  
Pada langkah ini direncanakan asuhan yang menyeluruh yang ditentukan oleh langkah-langkah sebelumnya. Langkah ini merupakan kelanjutan manajemen terhadap diagnosa atau masalah yang telah diidentifikasi atau diantisipasi, pada langkah ini informasi/data dasar yang tidak lengkap dapat dilengkapi.
- f. Langkah VI (keenam) : Melaksanakan  
Pada langkah keenam ini rencana asuhan menyeluruh seperti yang telah diuraikan pada langkah kelima dilaksanakan secara efisien dan aman. Perencanaan ini bisa dilakukan seluruhnya oleh bidan atau sebagian dilakukan oleh bidan dan sebagian lagi oleh klien, atau anggota tim kesehatan yang lain.
- b. Langkah VII (ketujuh) : Evaluasi  
Pada langkah ketujuh ini dilakukan evaluasi keefektifan dari asuhan yang telah diberikan meliputi pemenuhan kebutuhan akan bantuan apakah benar-benar terpenuhi sesuai dengan kebutuhan sebagaimana telah diidentifikasi dalam masalah dan diagnosa. rencana tersebut dapat dianggap efektif jika memang benar efektif dalam pelaksanaannya.

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medis pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

a. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi ini dilakukan dalam pemenuhan langkah 1 varney. Dalam kasus ini peneliti menggunakan dokumentasi berupa catatan medis pasien serta beberapa angka kejadian kasus komplikasi Bayi baru lahir yang diperoleh dari buku KIA bayi Ny. D dan catatan kesehatan di PMB Nurhayati, S.ST.

**E. Bahan dan Alat**

Untuk mengumpulkan data bahan yang digunakan adalah kuesioner dalam bentuk pertanyaan langsung ke narasumber. Selain itu juga alat yang digunakan untuk promosi kesehatan yaitu untuk pemeriksaan bayi baru lahir dengan set PNC yaitu Timbangan, Reflek Hammer, Tensimeter, Stetoskop dewasa, Termometer, dan alat yang di gunakan saat melakukan pompa payudara yaitu alat pompa payudara.

## F. Jadwal kegiatan

BULAN	N	HARI							KETERANGAN		
		J	S	M	S	S	R	K			
Maret	1	8			1	1	1	1	1	Kunjungan BBL ke 1	Kunjungan BBL ke 2
	2	1			1	1	1	2	2	Kunjungan BBL ke 3	
	3	2			2	2	2	2	2		
	4	2			3	1	2	3	4		
April	5	5			7	8	9	1	1		
	6	1			1	1	1	1	1		Kunjungan BBL ke 4